

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Melihat tujuan dari proses pendidikan secara Nasional, pemerintah dan bangsa Indonesia terus berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya dengan meningkatkan kualitas gurunya. Intinya Unsur penting dalam pendidikan adalah adanya guru yang merupakan sumber daya yang memiliki pengaruh besar dalam pendidikan. Seperti tercantum dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan tentang guru:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah”.

Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (1995, hlm. 9) bahwa *“keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran.”*

Dalam sebuah hasil penelitian diungkapkan bahwa keberhasilan suatu pendidikan dipengaruhi oleh faktor tenaga pendidikan (50%), kurikulum (20%), sarana dan prasarana (20%), dan peserta didik (10%) (Asf dan Mustofa 2011). Oleh karena itu, yang diperlukan adalah meningkatkan kinerja guru itu sendiri karena dengan begitu guru secara otomatis akan memberikan pengaruh baik atas apa yang dilakukannya.

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah yang dapat menggambarkan prestasi kerjanya dalam melaksanakan semua itu, dan hal ini jelas bahwa pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, tanpa mempunyai keahlian dan kualifikasi tertentu sebagai guru. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk bisa memiliki kinerja yang baik. Kinerja guru sering menjadi tumpuan dalam mencapai harapan kualitas lulusan lembaga pendidikan. Oleh karena

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022  
**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu kehadiran guru dalam proses belajar mengajar menjadi peranan penting bagi seorang guru. Kinerja guru meliputi 4 aspek, aspek-aspek kinerja ini di pakai untuk menjadi acuan penilaian kinerja guru. Aspek-aspek kinerja guru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014, ada 4 kompetensi yang harus di miliki oleh seorang pendidik yaitu: 1) Kompetensi Pedagogik, 2) Kompetensi Kepribadian. 3) Kompetensi Sosial, dan 4) Kompetensi Profesional.

Maka dengan itu, peningkatan terhadap kinerja guru perlu dilakukan baik oleh guru itu sendiri melalui motivasi yang dimilikinya ataupun oleh kepala sekolah melalui pembinaan pembinaan. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Tetapi, kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, kinerja juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah pembinaan oleh kepala sekolah melalui supervisi akademik. Menurut Mark, “salah satu faktor ekstrinsik yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja, prestasi, dan profesionalisme guru ialah layanan supervisi akademik kepala sekolah” (Mark, et. Al, 1991:79). Lebih lanjut dinyatakan bahwa “rendahnya motivasi, dan prestasi guru yang mempengaruhi profesi guru tidak terlepas dari rendahnya kontribusi kepala sekolah dalam membina guru di sekolah melalui kegiatan supervisi” (Peter, 1994: 67).

Menurut Dadang Suhardan (2010:52) supervisi akademik merupakan proses pembinaan kepada guru dengan memberikan motivasi yang kaya bagi pertumbuhan kemampuan profesionalnya dalam mengajar. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah bentuk bimbingan, arahan dan pemberian bantuan dari kepala sekolah untuk guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas mengajar, dengan kata lain dikenal dengan istilah supervisi akademik. Hal tersebut juga diungkapkan Djam'an Satori (dalam Suhardan 2010, hlm. 26) “supervisi

akademik adalah kegiatan yang berurusan dengan perbaikan dan peningkatan proses dan hasil pembelajaran.”

Menurut Mukhtar dan Iskandar (2009: 81-82) mengemukakan bahwa “kepala sekolah sebagai supervisor dapat mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, secara berkala kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi, pembinaan dan tindak lanjut tertentu sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulannya dalam melaksanakan pembelajaran.”

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujiyanto, Yasir dan Andi tahun 2020, dikemukakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik adalah bagian yang sangat krusial dalam pencapaian pembelajaran, karena dengan adanya bimbingan, arahan dan bantuan dari kepala sekolah itu akan sangat berpengaruh bagi guru ketika menyelesaikan segala bentuk tugas pengajaran. Hingga pada akhirnya guru dapat mengetahui kinerjanya sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum.

Dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah bukan hanya mengawasi dan mencari-cari kesalahan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, tetapi juga berusaha memberikan solusi bagaimana cara memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Sehingga, dalam proses supervisi akademik guru tidak dianggap sebagai pelaksana pasif melainkan perlu rekan kerja yang memiliki gagasan yang perlu saling didengar dan dihargai serta diikutsertakan dalam usaha-usaha perbaikan pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja mengajar guru. Kinerja mengajar seorang guru adalah tingkat pencapaian hasil kerja seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan keprofesiannya dalam bidang kependidikan. Hal tersebut dikarenakan

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perputakaan.upi.edu

kinerja mengajar guru akan terus meningkat jika kepala sekolah rutin menjalankan kegiatan supervisi akademik. Karena dengan supervisi akademik kepala sekolah, para guru akan merasakan adanya pengawasan dan dilanjutkan dengan pembinaan dari kepala sekolah apabila guru mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar dan dengan adanya supervisi akademik tersebut dimaksudkan agar guru mendapat wawasan yang lebih luas, serta memiliki peningkatan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Namun pada kenyataannya yang terjadi disekolah masih banyak mengalami masalah dikarenakan guru tidak menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Rendahnya kualitas peranan guru dalam sekolah salah satunya dikarenakan kinerja yang masih rendah. Salah satunya dalam pengelolaan kelas juga guru masih mendapati kesulitan, seperti belum optimal dalam melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, serta membangkitkan motivasi siswa serta membina hubungan dengan peserta didik dan Masih ada guru yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, dikarenakan Kepala Sekolah jarang melakukan pembinaan, pendampingan, perbaikan dan evaluasi kepada guru. Melihat dari beberapa masalah yang muncul, salah satu cara untuk meminimalisir masalah tersebut yaitu dengan adanya supervisi akademik dari kepala sekolah. Supervisi akademik kepala sekolah dilakukan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru.

Berdasarkan fakta yang ditemukan, menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru pada masa saat ini menunjukkan masih kurang baik, jika hal tersebut dibiarkan terlalu lama maka akan berpengaruh terhadap mutu dan keberlangsungan pendidikan di sekolah. Melihat hal tersebut, maka pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sangat penting sebab didalamnya terdapat upaya dan aktivitas guru itu sendiri dalam menciptakan proses belajar mengajar yang baik. Meskipun dilapangan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah masih belum bisa dikategorikan baik, tetapi jika dilakukan secara rutin dan saling membantu, memberikan masukan-masukan, maka dengan sendirinya kegiatan supervisi akademik kepala sekolah bisa berjalan lancar.

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perputakaan.upi.edu

Mengingat guru merupakan unsur penting dalam Pendidikan, jika kinerja guru menurun maka akan berdampak terhadap proses pembelajaran dan bisa menyebabkan kegagalan dan pelaksanaan supervisi akademik adalah keiatan krusial yang sangat dibutuhkan dalam membantu dan membimbing guru. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru, apakah dengan dilakukannya supervisi akademik ini akan memberi pengaruh yang positif untuk kinerja guru atau tidak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan realitas supervisi akademik dengan judul **“Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini apakah supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru.

Terdapat beberapa pokok penting yang menjadi fokus masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana gambaran kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang?
- 2) Bagaimana gambaran supervisi akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang?
- 3) Bagaimana pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

### **1.3.1 Tujuan umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru.

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perputakaan.upi.edu

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- 1) Terdeskripsinya supervisi akademik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang
- 2) Terdeskripsinya kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang
- 3) Teranalisisnya pengaruh pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini dapat dibuat sebagai acuan terhadap penelitian terkait supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bekal, serta menambah dan memperkaya pemahaman dalam bidang supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru.

- 2) Bagi Lembaga yang akan diteliti

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan strategis dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap kinerja guru.

## 1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari perkataan hipo (*hypo*) dan tesis (*thesis*). Hipo berarti kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat. Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara. Hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan. Hipotesis timbul sebagai dugaan yang bijaksana dari peneliti atau diturunkan (*deduced*) dari teori yang telah ada. (Margono, 2004)

Maka dari itu berdasarkan pendapat diatas mengenai hipotesis yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah “pelaksanaan supervisi akademik menghasilkan pengaruh

Tasya Kamila Nur Fakhira, 2022

**PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perputakaan.upi.edu

yang positif terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang”

### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019, struktur organisasi skripsi memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Adapun Struktur Organisasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dijelaskan awal dari penelitian yaitu membahas apa yang menjadi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Maksud dan tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang mengapa skripsi ini dibuat dan masalah yang harus dipecahkan.
- 2) BAB II KAJIAN PUSTAKA. Pada bab ini mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang sesuai dan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Serta memuat kerangka pikir penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.
- 3) BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian serta prosedur dalam melakukan penelitian, dimulai dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan metode yang digunakan, serta analisis data.
- 4) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian sesuai dengan hasil pengolahan data dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- 5) BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI. Pada bab ini menjelaskan penafasiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Menyajikan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Peneliti juga mencoba memberikan alternatif solusi dalam bentuk saran atau rekomendasi atas permasalahan penelitian berdasarkan hasil penelitian.



